

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Dari penelitian ini, pencapaian yang diperoleh adalah telah mengetahui jenis-jenis nomina yang dapat dilekatkan dengan sufiks *-teki*, serta padanan makna kosakata yang dilekatkan sufiks *-teki* dalam bahasa Indonesia.

Setelah melakukan seluruh langkah-langkah dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Seluruh morfem dasar yang dapat dilekatkan dengan sufiks *-teki* merupakan nomina atau *meishi* saja. Berikut ini jenis-jenis nomina yang dapat dilekatkan *-teki* adalah *hito meishi*, *mono meishi*, *jitai meishi*, *basho meishi*, *jikan meishi*, serta *settougo ya setsubiji no tsuita meishi*.
2. Proses pembentukan kosakata dengan sufiks *-teki* melalui afiksasi dan derivasi mengakibatkan terjadinya perubahan kelas kata maupun tidak berubah kelas kata. Pola yang menunjukkan perubahan kelas kata yaitu:
  - a. N + 的 + な
  - b. N + 的 + に
  - c. N + 的 + で

Berikut ini pola yang menunjukkan tidak adanya perubahan kelas kata yaitu:

- a. N + 的 + には
- b. N + 的 + にも

- c. N+的 +N
  - d. N+的 +だ
  - e. N+的 +である
3. Dalam bahasa Indonesia, padanan makna sufiks *-teki* sangat beragam. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, padanan makna sufiks *-teki* sebagai berikut yaitu *-if*, *-is*, *-tik*, *-onal*, *-al*, *-nya*, 'ala...', 'dengan...', 'secara...', serta kelompok makna lain.

## B. Saran

Beberapa saran yang dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai *setsubiji* dalam bahasa Jepang khususnya *-teki* serta dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menganalisis dari segi morfosemantik, sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat mengamati peran sintaksis dalam kalimat yang mengandung kosakata *-teki* (的).
2. Sedikitnya data yang ditemukan mengenai morfem dasar yang berasal dari jenis *jikan meishi*, *hito meishi*, serta *settougo ya setsubiji no tsuita meishi* sehingga perlu dicermati lebih lanjut mengenai proses pembentukan kata tersebut.
3. Sedikitnya data yang ditemukan mengenai pola pembentukan kata N + 的 + で, sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat dianalisis mengenai perubahan kelas kata pada pola tersebut yang memungkinkan menghasilkan simpulan yang berbeda.
4. Mengumpulkan data selain dari buku teks misalnya novel, artikel, majalah, dan sebagainya.

5. Penelitian ini dapat diaplikasikan pada pembelajaran *dokkai* untuk memahami makna kalimat atau teks yang terdapat kata mengandung sufiks-*teki*. Lalu, pada pembelajaran *goi* untuk memahami penggunaan dan makna kosakata yang berimbuhan -*teki*. Selain itu, dapat digunakan pada pembelajaran *honyaku* untuk mencari padanan makna kata yang sesuai dalam bahasa Indonesia.